

ABSTRAK

Mochammad Syiful Icshan, NIM. 1178030115 (2021): BUDAYA TRAKTIRAN DIKALANGAN PEMUDA - PEMUDI (Studi Deskriptif di Jl. Rancaloe Kelurahan Cipamokolan Kecamatan Rancasari Kota Bandung)

Penulisan ini dilatarbelakangi oleh fakta dilapangan bahwa kegiatan traktiran yang sudah menjadi kebudayaan terhadap masyarakat Indonesia khususnya di Jl. Rancaloe. Traktiran adalah kegiatan memberi dan meminta sesuatu materi yang disepakati oleh kedua belah pihak. Tujuan dari Penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa maksud dari traktiran itu sendiri, proses terjadinya traktiran, dan apa dampak dari traktiran itu sendiri.

Teori yang digunakan dalam Penelitian ini adalah teori pertukaran sosial dari George C. Homans. Teori pertukaran sosial menurutnya pertukaran diasumsikan karena beberapa transaksi pertukaran yang akan terjadi diantara kedua pihak yang akan memperoleh keuntungan tertentu. Lalu kesepakatan umumnya dapat dengan baik diperoleh apabila kedua individu memperoleh kesempatan untuk mendapatkan kepentingan pribadi mereka melalui proses pertukaran yang ditentukan secara pribadi. Didalam traktiran itu sendiri terdapat nilai-nilai pertukaran didalamnya namun tidak sedikit juga traktiran yang terjadi tanpa ada nilai pertukaran.

Metode Penelitian dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode Kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan Peneliti yang dijelaskan secara detail sesuai dengan kondisi aslinya. Dalam hal ini untuk dapat mengetahui maksud dari traktiran itu sendiri.

Hasil temuan pada Penelitian ini adalah para pemuda dan pemudi di Jl. Rancaloe mengartikan traktiran ini adalah suatu budaya yang dilakukan atas dasar mensyukuri hal baik atau pencapaian yang telah didapatkan oleh seseorang. Traktiran biasanya berawal dari candaan di lingkungan para pemuda dan pemudi yang terjadi bila ada seseorang yang mendapatkan suatu pencapaian baru yang biasanya berupa bertambahnya umur, mendapatkan gaji pertamanya, berhasil membuka usaha barunya, dan masih banyak lagi. Dampak yang ditimbulkan dari budaya traktiran ini dapat berupa dampak positif yaitu dapat meningkatkan hubungan baik antar pemuda dan pemudi setempat, meningkatkan rasa kekeluargaan dan menjadi tempat untuk saling bertukar cerita. Sedangkan dampak

negatifnya yaitu seperti bisa merenggangkan suatu hubungan, mental gratisan, dan membuat gaya hidup seseorang menjadi boros.

Kata kunci: Budaya Traktiran, Jl. Rancaloe, Pertukaran Sosial.

